



Memahami

Struktur

Organisasi Dalam Keperawatan

Terkait Dengan Institusi organisasi keperawatan,
struktur dan fungsi organisasi, Tipe Working
relationship, Fungsi-fungsi dalam organisasi,
nursing care delivery system

WIJAYA HUSADA



*Apa itu organisasi
keperawatan*



PENDAHULUAN

- Pengorganisasian tugas pokok dan fungsi seluruh perawat di Rumah Sakit
- organisasi keperawatan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan hasil analisa organisasi
- Organisasi menggambarkan struktur, posisi jabatan, uraian pekerjaan, tanggung jawab, dan otonomi pelayanan keperawatan
- Organisasi dan tata kerja di Rumah Sakit masing masing ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku
- Setiap Rumah Sakit terdapat 2 (dua) komponen organisasi keperawatan
 - Struktural : Direktur/ Kepala Bidang Keperawatan
 - Fungsional : Komite keperawatan dan staf fungsional keperawatan



INSTITUSI

ORGANISASI KEPERAWATAN



*Apa Saja Institusi
organisasi Keperawatan*



1. Rumah sakit

2. Klinik

3. Health Management Organization

4. Home health

5. Public health

1. RUMAH SAKIT

PENGERTIAN

Permenkes nmr 340 thn 2010 adalah Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

KEWAJIBAN

PMK No.4 Thn 2018

- a. Memberikan informasi yang benar
- b. Memberi pelayanan kesehatan
- c. Memberikan pelayanan gawat darurat
- d. Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana
- e. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat
- f. Melaksanakan fungsi sosial
- g. Membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan
- h. menyelenggarakan rekam medis
- i. Menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak
- j. Melaksanakan sistem rujukan
- k. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan
- l. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien
- m. Menghormati dan melindungi hak pasien
- n. Melaksanakan etika Rumah Sakit
- o. Memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana
- p. Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan baik secara regional maupun nasional
- q. Membuat daftar tenaga medis yang melakukan praktik kedokteran atau kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya
- r. Menyusun dan melaksanakan peraturan internal Rumah Sakit (hospital by laws)
- s. **Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas Rumah Sakit dalam melaksanakan tugas**
- t. Memberlakukan seluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok.

JENIS-JENIS

a. Rumah Sakit Umum

- Rumah sakit umum biasanya merupakan fasilitas yang mudah ditemui di suatu negara, dengan kapasitas rawat inap sangat besar untuk perawatan intensif ataupun jangka panjang.
- Rumah sakit jenis ini juga dilengkapi dengan fasilitas bedah, bedah plastik, ruang bersalin, laboratorium, dan sebagainya.
- Tetapi kelengkapan fasilitas ini bisa saja bervariasi sesuai kemampuan penyelenggaranya.

b. Rumah Sakit Terspealisasi

Jenis ini mencakup trauma center, rumah sakit anak, rumah sakit manula, atau rumah sakit yang melayani kepentingan khusus seperti psychiatric (psychiatric hospital), penyakit pernapasan, dan lain-lain.

c. Rumah sakit penelitian/pendidikan

- Rumah sakit umum yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pendidikan di fakultas kedokteran pada suatu universitas/lembaga pendidikan tinggi.
- R untuk pelatihan dokter-dokter muda, uji coba berbagai macam obat baru atau teknik pengobatan baru.
- Rumah sakit ini diselenggarakan oleh pihak universitas/perguruan tinggi sebagai salah satu wujud pengabdian masyarakat / Tri Dharma perguruan tinggi.

d. Rumah sakit lembaga/perusahaan

- Rumah sakit yang didirikan oleh suatu lembaga/perusahaan untuk melayani pasien-pasien yang merupakan anggota lembaga tersebut/karyawan perusahaan tersebut.
- Alasan pendirian bisa karena penyakit yang berkaitan dengan kegiatan lembaga tersebut (misalnya rumah sakit militer, lapangan udara), bentuk jaminan sosial/pengobatan gratis bagi karyawan, atau karena letak/lokasi perusahaan yang terpencil/jauh dari rumah sakit umum.
- Biasanya rumah sakit lembaga/perusahaan di Indonesia juga menerima pasien umum dan menyediakan ruang gawat darurat untuk masyarakat umum.

c. Klinik

- c. Fasilitas medis yang lebih kecil yang hanya melayani keluhan tertentu.
- d. Dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat atau dokter-dokter yang ingin menjalankan praktik pribadi.
- e. Klinik biasanya hanya menerima rawat jalan.
- f. Bentuknya bisa pula berupa kumpulan klinik yang disebut poliklinik.
- g. Sebuah klinik (atau rawat jalan klinik atau klinik perawatan rawat jalan) adalah fasilitas perawatan kesehatan yang dikhususkan untuk perawatan pasien rawat jalan.

2. HEALTH MANAGEMENT ORGANIZATION

PENGERTIAN PENGORGANISASIAN

- ❑ **Drs. H. Malayu S.P Hasibuan** : suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas untuk mencapai tujuan.
- ❑ **George R. Terry** : tindakan mengusahakan hubungan antara orang-orang yg dapat bekerja sama secara efisien dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.
- ❑ **Menurut Drs. Manullang** : salah satu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab antara unsur-unsur organisasi.

organisasi kesehatan adalah perpaduan secara sistematis dari pada bagian- bagian yang saling ketergantungan/ berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN ORGANISASI KESEHATAN

Tujuan umum dari organisasi kesehatan adalah untuk menyusun dan melaksanakan suatu program atau kebijakan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

JENIS ORGANISASI KESEHATAN

Jenis-jenis organisasi kesehatan yang ada di Indonesia

- Organisasi kesehatan pemerintah pusat
- Organisasi kesehatan pemerintah daerah
- Rumah sakit, klinik dan puskesmas
- Unit pelaksana teknik
- Organisasi kesehatan swasta

RUANG LINGKUP KERJA MANAJEMEN KESEHATAN

- Manajemen personalia (mengurusi SDM)
- Manajemen keuangan
- Manajemen logistik (mengurusi logistik-obat dan peralatan)
- Manajemen pelayanan kesehatan dan sistem informasi manajemen (mengurusi pelayanan kesehatan)

**FUNGSI ORGANISASI
KESEHATAN**

Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi

- 1. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan**
- 2. Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan**
- 3. Bidang Bina Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan**
- 4. Bidang Bina Jaminan dan Sarana Kesehatan**
- 5. Sekretariat**

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten

- 1. Bidang Pelayanan Kesehatan**
- 2. Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan**

Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi

1. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan

- ❑ Bimbingan dan Pengendalian (Bimdal) Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Dasar termasuk kesehatan komunitas.
- ❑ Bimdal Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Rujukan meliputi bimdal kesehatan rujukan/spesialistik, dan sistem rujukan.
- ❑ Bimdal Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Khusus. Dalam bimdal penyelenggaraan upaya kesehatan khusus meliputi : bimdal kesehatan jiwa, kesehatan mata, kesehatan kerja, kesehatan haji, kesehatan gigi dan mulut.

2. Fungsi Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan

- ❑ Bimdal Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit. meliputi surveilans epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan mata.
- ❑ Bimdal Penyelenggaraan Pengendalian Wabah dan Bencana. meliputi bimdal kesiapsiagaan, mitigasi dan kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan.
- ❑ Bimdal Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan. meliputi: penyehatan air, pengawasan kualitas lingkungan, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, sanitasi makanan dan bahan pangan serta pengamanan limbah.

3. Bidang Bina Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan.
- Bimdal Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.
- Bimdal Penyelenggaraan Registrasi dan Akreditasi** : registrasi, perizinan dan akreditasi tenaga medis, tenaga para medis dan tenaga non medis/tradisional terlatih.

4. Bidang Bina Jaminan dan Sarana Kesehatan

- Bimdal Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan** : bimdal kepesertaan, pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan.
- Bimdal Pelayanan Sarana dan Peralatan Kesehatan** : monitoring dan evaluasi, registrasi, akreditasi dan sertifikasi sarana dan peralatan kesehatan.
- Bimdal Penyelenggaraan kefarmasian** : obat, makanan dan minuman, napza, kosmetika dan alat kesehatan.

5. Sekretariat

- Penyusunan Program** : penyusunan program dan anggaran.
- Penyelenggaraan Urusan Ketatausahaan** : urusan rumah tangga, kepegawaian, hukum dan organisasi, hubungan masyarakat.
- Penyelenggaraan Urusan Keuangan dan Perlengkapan** : urusan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut LHP dan perlengkapan.

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten/kota

1. Bidang Pelayanan Kesehatan

- ❑ **Penyelenggaraan upaya kesehatan dasar** : kesehatan komunitas.
- ❑ **Penyelenggaraan upaya kesehatan rujukan** : kesehatan rujukan/ spesialistik, dan sistem rujukan.
- ❑ **Penyelenggaraan upaya kesehatan khusus** : kesehatan jiwa, kesehatan mata, kesehatan kerja, kesehatan haji, kesehatan gigi dan mulut.

2. Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan

- ❑ **Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit** : meliputi surveilans epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan mata.
- ❑ **Pengendalian Wabah dan Bencana** : kesiapsiagaan, mitigasi dan kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan.
- ❑ **Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan** : penyehatan air, pengawasan kualitas lingkungan, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, sanitasi makanan dan bahan pangan serta pengamanan limbah.

3. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Perencanaan dan Pendayagunaan.
- Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.
- Penyelenggaraan Registrasi dan Akreditasi** : Registrasi, perizinan dan akreditasi tenaga medis, tenaga para medis dan tenaga non medis/tradisional terlatih.

4. Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan, mempunyai fungsi :

- Penyelenggarakan Jaminan Kesehatan** : Kepesertaan, pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan.
- Pelayanan Sarana dan Peralatan Kesehatan** : Monitoring dan evaluasi, registrasi, akreditasi dan sertifikasi sarana dan peralatan kesehatan.
- Penyelenggaraan kefarmasian** : Obat, makanan dan minuman, napza, kosmetika dan alat kesehatan.

5. Sekretariat

- Penyusunan Program** : penyusunan program dan anggaran.
- Penyelenggaraan Ketatausahaan** : Urusan rumah tangga, kepegawaian, hukum dan organisasi, hubungan masyarakat.
- Penyelenggaraan Urusan Keuangan dan Perlengkapan** : Urusan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut LHP dan perlengkapan.

3. HOME HEALTH

PENGERTIAN

- ❑ (Sanropie dkk., 1991) Rumah sehat dapat diartikan sebagai tempat berlindung, bernaung, dan tempat untuk beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani, maupun sosial
- ❑ Menurut Hermawan (2010) Rumah sehat adalah tempat berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menimbulkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial.

FUNGSI RUMAH SEHATAT

Suhadi (2007) yang dikutip dari Azwar adalah :

- ❑ Sebagai tempat untuk melepaskan lelah, beristirahat setelah penat melaksanakan kewajiban sehari-hari.
- ❑ Sebagai tempat untuk bergaul dengan keluarga atau membina rasa kekeluargaan bagi segenap anggota keluarga yang ada.
- ❑ Sebagai tempat untuk melindungi diri dari bahaya yang datang mengancam.
- ❑ Sebagai lambang status sosial yang dimiliki yang masih dirasakan hingga saat ini
- ❑ Sebagai tempat untuk meletakkan atau menyimpan barang-barang berharga yang dimiliki, yang terutama masih ditemui pada masyarakat pedesaan.

PERSYARATAN RUMAH SEHAT

Berdasarkan pedoman teknis penilaian rumah sehat (Depkes RI, 2007).

- ❑ Memenuhi kebutuhan psikologis antara lain privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antar anggota keluarga dan penghuni rumah, adanya ruangan khusus untuk istirahat (ruang tidur), bagi masing-masing penghuni.
- ❑ Pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga, bebas vektor penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang tidak berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindungnya makanan dan minuman dari pencemaran, disamping pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
- ❑ pencegahan terjadinya kecelakaan baik yang timbul karena pengaruh luar dan dalam rumah

4. PUBLIC HEALTH


Sistem pelayanan kesehatan



Sistem pelayanan kesehatan masyarakat pada sebuah puskesmas

- Input** : dokter, perawat, obat-obatan, fasilitas lain, dsb.
- Prosesnya** : kegiatan pelayanan puskesmas
- Outputnya** : pasien sembuh/tidak sembuh, jumlah ibu hamil yg dilayani, dsb.
- Dampaknya** : status kesehatan masyarakat meningkat
- Umpan balik** : keluhan2 pasien terhadap pelayanan
- Lingkungan** : masyarakat dan instansi diluar puskesmas

**Sistem
rujukan**



- Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primary health care)**
 - Puskesmas
 - Puskesmas pembantu
 - Puskesmas keliling
 - Polindes, dll
- Pelayanan kesehatan tingkat kedua (secondary health service)**
 - Rumah sakit type C dan D
 - memerlukan tersedianya tenaga-tenaga spesialis
- Pelayanan kesehatan tingkat ketiga (tertiary health service)**
 - Rumah sakit type A dan B
 - memerlukan tenaga sub dan super spesialis



STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI



*Apa saja struktur dan
fungsi organisasi perawata?*



1. STRUKTUR ORGANISASI PERAWAT

❑The Operating Core.

Para pegawai yang melaksanakan pekerjaan dasar yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa.

❑The Strategic Apex.

Manajer tingkat puncak (top management).

❑The Middle Line.

Para manajer yang menjembatani manajer tingkat atas dengan bagian operasional.

❑The Technostructure.

Orang yang disertai tugas untuk menganalisa dan bertanggung jawab terhadap bentuk standarisasi dalam organisasi.

❑The Support Staff.

Orang-orang yang memberi jasa pendukung tidak langsung terhadap organisasi (orang-orang yang mengisi unit staff).

BAGIAN
DASAR
ORGANISASI

JENJANG ORGANISASI PPNI

- ❑ Dewan Pimpinan Pusat (DPP)
- ❑ Dewan Pimpinan Daerah Tingkat I (DPD I)
- ❑ Dewan Pimpinan Daerah Tingkat II (DPP II)
- ❑ Komisariat

STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT PUSAT

- a. Ketua umum
 - Pembinaan Organisasi
 - Pembinaan pendidikan dan latihan
 - Pembinaan pelayanan
 - Pembinaan IPTEK
 - Pembinaan kesejahteraan

b. Sekretaris Jenderal ketua-ketua dan Departemen

- Departemen organisasi, keanggotaan dan kaderisasi
- Departemen pendidikan
- Departemen pelatihan
- Departemen pelayanan di RS
- Departemen pelayanan di puskesmas
- Departemen penelitian
- Departemen hubungan luar negeri
- Departemen kesejahteraan anggota
- Departemen pembinaan yayasan

2. FUNGSI ORGANISASI

Mengusahakan hubungan secara efektif antar orang-prang yang melahirkan kerjasama yang efisien sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan

Fungsi-fungsi pokok management berorganisasi :

- Perencanaan (Planning)
- Pengorganisasian (Organizing)
- Melaksanakan (Actuating)
- Pengawasan (Controlling)

FUNGSI
ORGANISASI



FUNGSI
ORGANISASI
PPNI



- ❑ Sebagai wadah tenaga keperawatan yang memiliki kesatuan kehendak sesuai dengan posisi jabatan, profesi dan lingkungan untuk mencapai tujuan organisasi
- ❑ Mengembangkan dan mengamalkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada program-program pembangunan manusia secara holistic tanpa membedakan golongan, suku, keturunan, agama/kepercayaan terhadap Tuhan YME
- ❑ Menampung, memadukan, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi tenaga keperawatan serta mengembangkan keprofesian dan kesejahteraan tenaga keperawatan.

*Apa saja struktur
organisasi keperawatan di
rumah sakit?*



3. DIREKTORAT/BIDANG KEPERAWATAN

PENGERTIAN



Direktorat/Bidang Keperawatan adalah suatu wadah struktural berfungsi mengelola kelancaran pelayanan keperawatan di rumah sakit, dipimpin oleh seorang perawat profesional yang memiliki kemampuan manajerial keperawatan.

**Struktur dan
Kedudukan**



Struktur Direktorat/ bidang Keperawatan :

- ❑ **Pimpinan Direktorat keperawatan**
- ❑ **Kepala bidang keperawatan**
 - ✓ **bidang perencanaan**
 - ✓ **pengembangan keperawatan dan**
 - ✓ **bidang pengendalian dan evaluasi pelayanan keperawatan.**
 - ✓ **Masing-masing bidang memiliki minimal 2 staf dan lebih banyak berperan didalam pelayanan fungsional keperawatan**

**BAGAN
STRUKTUR
ORGANISASI**



**Tugas dan
Kewengana**



TUGAS

- 1. Menyusun rencana strategis pelayanan keperawatan.**
- 2. Merencanakan, mengelola dan mengembangkan tenaga keperawatan, kebutuhan fasilitas dan sarana pelayanan keperawatan**
- 3. Mengorganisasikan penyelenggaraan pelayanan keperawatan**
- 4. Memantau pelaksanaan pelayanan keperawatan sesuai dengan SAK dan SOP**
- 5. Mengendalikan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan**
- 6. Mengembangkan sistem informasi pelayanan keperawatan.**
- 7. Menjamin/menjaga patient safety dalam area pelayanan keperawatan**
- 8. Mendukung terlaksananya pengembangan penelitian dalam bidang keperawatan.**
- 9. Mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan keperawatan.**
- 10. Memberi masukan kepada pimpinan rumah sakit tentang implementasi dan pengembangan pelayanan keperawatan.**

Kewenangan:

- Mengelola penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan koordinasi dengan unit-unit pelayanan terkait, termasuk dengan Komite Keperawatan.**
- Berperan dalam rekrutment ketenagaan keperawatan, mengatur alokasi penempatan perawat**
- Mengatur alokasi anggaran untuk pengembangan keperawatan (SDM, fasilitas dan sarana)**
- Mengatur pengawasan dan penilaian penyelenggaraan pelayanan keperawatan.**

4. KOMITE KEPERAWATAN

❖ KOMITE

Merupakan perwakilan kelompok profesi perawat, bertugas membantu direksi dalam melakukan kredensial, pembinaan etik dan disiplin profesi keperawatan serta pengembangan profesional berkelanjutan (continuing professional development/CPD) termasuk didalamnya menentukan standar asuhan keperawatan dan standar standar operasional keperawatan.

PENGERTIAN

❖ Perawat :

Setiap orang yang mempunyai kewenangan profesi (clinical privilege) untuk melakukan asuhan keperawatan, berdasarkan jenis keahlian yang sesuai dengan disiplin ilmu keperawatan.

❖ Clinical privilege

Kewenangan klinis untuk melakukan asuhan keperawatan kepada pasien yang diberikan oleh direksi rumah sakit setelah dilakukan proses kredensial oleh komite keperawatan.

Komite Keperawatan: wadah formal yang menghimpun, memformulasikan dan mengkomunikasikan pendapat dan kehendak perawat yang berkaitan dengan profesi keperawatan di rumah sakit.



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

- ❖ Komite keperawatan berada di bawah pimpinan tertinggi rumah sakit, diangkat dan ditetapkan dengan keputusan pimpinan tertinggi rumah sakit (direktur utama).
- ❖ Hubungan kerja komite keperawatan dengan pimpinan tertinggi keperawatan adalah hubungan kerjasama dan koordinasi
- ❖ Komite Keperawatan di Rumah Sakit ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Rumah Sakit yang bersangkutan.

**Kepengurusan
Komite
Keperawatan**



- ❑ Komite Keperawatan adalah kelompok perawat yang terpilih dari seluruh perawat di rumah sakit, dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :
 - Ketua (merangkap anggota).
 - Wakil Ketua (merangkap anggota).
 - Sekretaris (merangkap anggota).
 - Anggota tim kerja (sub komite)
- ❑ Sub komite yang ada dalam komite keperawatan, minimal:
 - Sub komite etik dan disiplin profesi keperawatan
 - Sub komite kredensial
 - Sub komite pengembangan profesional berkelanjutan (CPD)

Tugas Komite Keperawatan



- ❑ Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan keperawatan.
- ❑ Fasilitator pertumbuhan dan perkembangan profesi keperawatan yang ada dipelayanan.
- ❑ Meningkatkan kolaborasi kolejal terbaik (“Mutually respectfull relationship”)
- ❑ Penyelesaian masalah dalam mengatasi masalah – masalah keperawatan terkait etik dan sikap moral perawat.
- ❑ Menjamin diterapkannya standar praktik dan kerja tim.
- ❑ Investigator, peneliti yang mengkaji berbagai aspek keperawatan di RS.
- ❑ Desainer/ implementator/ pemantau/ evaluator suatu ide – ide baru.
- ❑ Komunikator, edukator, negosiator dan pemberi rekomendasi terhadap hasil kinerja perawat.

3. STAF FUNGSIONAL KEPERAWATAN

PENGERTIAN

❖ Staf Fungsional Keperawatan adalah tenaga perawat fungsional yang bekerja langsung pada tatanan pelayanan keperawatan di rumah sakit.



Staf fungsional keperawatan dikelompokan berdasarkan pada peminatan dan bidang keahlian yang dimiliki

- staf fungsional keperawatan Anak
- Staf fungsional keperawatan Bedah
- Staf fungsional keperawatan Maternitas
- dsb



TIPE WORKING RELATIONSHIP



*Apa saja Tipe Working
relationship*



1. BIROKRASI

PENGERTIAN



Birokrasi adalah sebuah struktur dengan tugas-tugas operasi yang sangat rutin yang dicapai melalui spesialisasi, aturan dan ketentuan yang sangat formal, tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam berbagai departemen fungsional, wewenang terpusat, rentang kendali yang sempit, dan pengambilan keputusan yang mengikuti rantai komando.

KEKUATAN

Kekuatan utama birokrasi ada kemampuannya menjalankan kegiatan-kegiatan yang terstandar secara sangat efisien

KELEMAHAN

Dengan spesialisasi yang diciptakan bisa menimbulkan konflik-konflik subunit, karena tujuan-tujuan unit fungsional dapat mengalahkan tujuan keseluruhan organisasi



- ❑ Kelemahan besar lainnya adalah ketika ada kasus yang tidak sesuai dengan aturan.
- ❑ Tidak ada ruang untuk modifikasi karena birokrasi hanya efisien sepanjang karyawan menghadapi masalah yang sebelumnya telah mereka hadapi dan sudah ada aturan keputusan terprogram yang mapan.

2. ORGANIL NETWORK

PENGERTIAN



Organisasi nirbatas adalah sebuah organisasi yang berusaha menghapuskan rantai komando, memiliki rentang kendali tak terbatas, dan mengganti departemen dengan tim yang diberdayakan.

3. MATRIKS

PENGERTIAN

Matriks adalah sebuah struktur yang menciptakan garis wewenang ganda dan menggabungkan departementalisasi fungsional dan produk

STRUKTUR MATRIKS

menggabungkan dua bentuk departementalisasi : fungsional dan produk.

KEKUATAN DEPERTEMENTALISASI



Kekuatan departementalisasi fungsional terletak, pada penyatuan para spesialis, yang meminimalkan jumlah yang diperlukan sembari memungkinkan pengumpulan dan pembagian sumber daya khusus untuk keseluruhan produk

KELEMAHAN DEPERTEMENTALISASI



Kelemahan terbesarnya adalah sulitnya mengoordinasi tugas para spesialis fungsional yang beragam agar kegiatan mereka rampung tepat waktu dan sesuai anggaran.

MANFAAT DEPERTEMENTALISASI

Departementalisasi ini memudahkan koordinasi di antara para spesialis untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan memenuhi target anggaran. kegiatan.

TANGGUNG JAWAB DEPERTEMENTALISASI

Departementalisasi ini memberikan tanggung jawab yang jelas atas semua kegiatan yang terkait dengan sebuah produk, tetapi dengan duplikasi biaya dan kegiatan.

KARATERISTIK STRUKTURAL MATRIKS

mematahkan konsep kesatuan komando sehingga karyawan dalam struktur matriks memiliki dua atasan -manajer departemen fungsional dan manajer produk.



FUNGSI-FUNGSI DALAM ORGANISASI



*Apa saja Fungsi-fungsi
dalam organisasi*



FUNDI DALAM ORGANISASI

- 1. Formal dan informal**
- 2. Finansial**
- 3. Efisiensi**
- 4. Public image**
- 5. Avoiding criticism**
- 6. Avoiding lawsuits**
- 7. Meeting individual needs**

ORGANISASI RORMAL

PENGERTIAN

Organisasi formal adalah sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat dua orang atau lebih yang dapat berperan meningkatkan diri dengan suatu tujuan bersama.

Unsur



Ada 3 Unsur pokok organisasi formal, yaitu :

1. Sistem kegiatan terkoordinasi
2. Kelompok orang
3. Kerjasama mencapai tujuan

Tiang Dasar



Tiang dasar teori organisasi formal:

1. Pembagian kerja
2. Proses skalar (hirarki) dan fungsional (horizontal)
3. Struktur
4. Rentang kendali

Faktor-faktor



faktor-faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi formal

1. Strategi organisasi untuk mencapai tujuannya
2. Lingkungan
3. Teknologi yang digunakan
4. Ukuran organisasi
5. Anggota dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi

ORGANISASI INFORMAL

PENGERTIAN

Organisasi informal adalah kelompok atau kumpulan dari dua orang atau lebih yang berperan dan terlibat pada suatu aktifitas untuk mencapai tujuan bersama yang tidak disadari.

CIRI-CIRI

Organisasi Informal memiliki ciri-ciri :

1. *Lepas*
2. *Fleksibel*
3. *Tidak terumuskan*
4. *Spontan*

FINANSIAL GIAN

PENGERTIAN

Manajemen finansial mencakup semua aspek untuk memperoleh, menerapkan, dan mengendalikan sumber daya finansial

TUJUAN

Tujuan manajemen finansial

- menaksir biaya untuk mencapai tujuan
- mengakses kemampuan untuk mencapai tujuan
- mengamankan dana dan mengelola pengeluaran
- menetapkan dan menjalankan sistem finansial
- memantau dan mengendalikan pembelanjaan.

EFISIENSI

PENGERTIAN



❑ *Mulyamah (1987)*

suatu ukuran dalam membandingkan suatu rencana penggunaan input atau masukan dengan penggunaan yang sebenarnya atau penggunaan yang telah terealisasi

❑ *P. Hasibuan (1984)*

Efisiensi diartikan sebagai perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dengan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang digunakan), seperti juga hasil optimal yang diperoleh dengan penggunaan sumber yang terbatas. Atau dapat dikatakan sebagai hubungan antara apa yang telah diselesaikan.

TUJUAN DAN MANFAAT



- ❑ Mencapai suatu hasil atau tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- ❑ Mengurangi dan menghemat penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
- ❑ Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang dibuang percuma.
- ❑ Untuk meningkatkan kinerja satuan unit kerja sehingga output-nya semakin optimal.
- ❑ Agar mengoptimalkan keuntungan atau laba yang mungkin didapatkan.

JENIS- JENIS



❑ Efisiensi Optimal

Efisiensi optimal merupakan perbandingan terbaik antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan yang sesuai dengan yang diharapkan.

❑ Efisiensi dengan Tolak Ukur

Efisiensi dengan tolak ukur merupakan perbandingan antara hasil minimum yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil nyata yang dicapai

❑ Efisiensi dengan Titik Impas

Efisiensi dengan titik impas merupakan jenis efisiensi yang sering digunakan pada berbagai bidang usaha, dimana titik impas (break even point) merupakan titik batas antara usaha yang efisien dan tidak efisien

PUBLIC IMAGE

PENGERTIAN

Public image secara terminology adalah pandangan atau interpretasi masyarakat, istilah ini bisa diartikan pencitraan terhadap diri sendiri agar terlihat berwibawa dan kharismatik di mata masyarakat

JENIS-JENIS

❑ Mirror image (Citra Cermin)

selalu merasa dalam posisi baik tanpa mengacukan kesan orang luar, tanpa menyadari perbedaan yang diharapkan dengan kenyataan.

❑ Current Image (Citra Kini)

Kesan yang baik yang diperoleh dari orang lain

❑ Wish Image (Citra Keinginan)

Apa yang di inginkan tercapai dan selalu mendapatkan kesan positif dari publik.

A close-up photograph of a person's hand, likely a patient, with an IV drip attached to the index finger. The hand is resting on a light blue surface. The background is blurred, showing a white hospital gown and a blue object. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center of the image.

TERIMA KASIH

SELAMAT BELAJAR